

# HUBUNGAN SIKAP WANITA USIA SUBUR DENGAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR DI PUSKESMAS DESA LALANG KOTA MADYA MEDAN

**Rina Hanum**

Dosen STIKes Helvetia Medan

## ABSTRAK

*Kanker leher rahim (Ca Cervix) merupakan penyakit kanker kedua terbanyak yang dialami oleh wanita di seluruh dunia. Menurut International Agency for Research on Cancer (IARC), 85% dari kasus kanker di dunia, yang berjumlah sekitar 493.000 dengan 273.000 kematian, terjadi di Negara-negara berkembang. Diperkirakan, 52 juta perempuan Indonesia berisiko terkena kanker serviks, Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendeteksi dini kanker serviks adalah dengan cara melakukan pemeriksaan pap smear. Untuk mengetahui sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang pap smear, mengetahui jumlah WUS yang telah melakukan pap smear, menganalisis hubungan sikap WUS dengan pemeriksaan pap smear. Metode Penelitian: merupakan penelitian asosiatif bersifat survey analitik, cross sectional, dilakukan di Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2014. Populasi adalah Wanita Usia Subur yang berjumlah 761 orang, pengambilan sampel dilakukan secara random dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel 88 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sikap WUS berada pada kategori negative (61,4%), jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan pap smear berada pada kategori tidak melakukan (64,8%), hasil uji chi square 0,000 ( $< 0,05$ ). Kesimpulan: ada hubungan antara sikap Wanita Usia Subur dengan pemeriksaan pap smear di Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan. Rekomendasi: Wanita Usia Subur yang berusia di atas 30 tahun, sudah menikah dan atau pernah melakukan hubungan seksual hendaknya melakukan pemeriksaan pap smear untuk mendeteksi sedini mungkin kanker serviks.*

**Kata Kunci:** Wanita, Usia, Subur, Pap Smear, Pemeriksaan

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) diperkirakan terdapat 460.000 kasus baru di seluruh dunia dimana sebanyak 75% berada di negara berkembang. Berbeda dengan negara maju, dimana angka kematian karena serviks sudah menurun berkat program skrining kanker serviks.

Kanker leher rahim (*Ca Cervix*) merupakan penyakit kanker kedua terbanyak yang dialami oleh wanita di seluruh dunia. Menurut *International Agency for Research on Cancer* (IARC), 85% dari kasus kanker di dunia, yang berjumlah sekitar 493.000 dengan 273.000 kematian, terjadi di negara berkembang.

Menurut Kemenkes RI tahun 2012, jumlah perempuan seluruh Indonesia yang berumur 30-50 tahun sebanyak 36.761.000. Sejak tahun 2007-2013 deteksi dini terhadap kanker serviks yang telah dilakukan kepada wanita sebanyak 644.951

orang (1,75%) dengan jumlah pemeriksaan pada wanita dengan *Insepsi* Visual Asam Asetat 3-5% (IVA) dengan hasil yang positif berjumlah 28.850 orang (4,47%). Dari data tersebut, suspect benjolan (tumor) payudara 1.682 orang (2,6 per 1000 penduduk).

Tingginya angka kematian ini disebabkan tidak memiliki ciri yang khas. Sesungguhnya penyakit ini dapat dicegah bila dilakukan program skrining atau deteksi dini namun hal ini belum dilakukan khususnya di negara berkembang. Data Depkes menyebutkan, sekitar 6% atau 13,2 juta jiwa penduduk Indonesia menderita penyakit kanker dan kanker merupakan penyebab kematian di Indonesia. Jumlah penderita kanker di Indonesia sangat tinggi. Hal ini terlihat dari berbagai data kanker yang dipublikasikan baik oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga kanker.

Menurut Yayasan Kanker Indonesia tahun 2010, kanker serviks merupakan angka kematian terbanyak di antara jenis kanker lain di kalangan perempuan. Diperkirakan, 52 juta perempuan Indonesia berisiko terkena kanker serviks, sementara 36 persen perempuan dari seluruh penderita kanker adalah kanker serviks.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti saat berkunjung ke Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan, dijumpai sebanyak 40 orang Wanita Usia Subur (WUS). Peneliti mewancarai WUS tersebut diketahui ada 10 orang yang mau melakukan pemeriksaan Pap Smear dan terdapat 30 orang yang merasa takut untuk mengikuti pemeriksaan Pap Smear. Hal ini dikarenakan kurang disosialisasikannya pelaksanaan Pap Smear di Puskesmas tersebut.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif* yang *bersifat survey analitik* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap wanita usia subur (*variable independen*) dengan pemeriksaan pap smear (*variable dependen*). Pengumpulan data antara *variable independen* dan *variable dependen* dilakukan pada waktu yang bersamaan (*cross sectional*).

### Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini mulai bulan Juni sampai dengan Agustus 2014.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan yang berjumlah 761 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100, untuk menyederhanakan jumlah sampel digunakan rumus Slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang WUS, dengan kriteria: sudah menikah, berusia > 30 tahun, pernah melakukan hubungan seksual.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e<sup>2</sup> : Persen kelonggaran ketidakteelitian kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan nilai 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{761}{1 + 761 (0,1)}$$

$$n = \frac{761}{1 + 761 (0,01)}$$

$$n = \frac{761}{1 + 7,61}$$

$$n = 88$$

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	1	2
<b>Variabel</b>	Sikap WUS tentang pap smear	Pemeriksaan pap smear
<b>Definisi operasional</b>	Penilaian atau respon yang diberikan responden tentang pap smear	Pemeriksaan yang dilakukan respon untuk mengidentifikasi kanker servik dengan mengambil sekret vagina
<b>Cara Ukur</b>	Menyebarkan kuesioner	Menyebarkan kuesioner
<b>Alat Ukur</b>	Kuesioner	Kuesioner
<b>Skala Ukur</b>	Ordinal	Nominal

### Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap yaitu *editing, coding, entry data, cleaning* dan *tabulating*. Analisa data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*. Analisa *univariat* dilakukan untuk masing-masing *variable* dan analisa *bivariat* untuk mengetahui hubungan antara *variable*

*independen* terhadap *variable dependen* dengan menggunakan *Chi Square test*.

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisa Univariat

- a. Sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang pap smear di Puskesmas Desa Lalang Kotamadya Medan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Pap Smear di Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan Tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	Positif	34	38,6%
2	Negatif	54	61,4%
Jumlah		88	100

Berdasarkan tabel di atas sikap responden tentang pap smear mayoritas berada pada kategori negative yaitu 54 responden (61,4%).

- b. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan pap smear di Puskesmas Desa Lalang Kotamadya Medan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan Tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	Melakukan	31	35,2%
2	Tidak melakukan	57	64,8%
Jumlah		88	100

Berdasarkan tabel di atas mayoritas responden tidak melakukan pemeriksaan pap smear yaitu 57 orang (64,8%).

#### Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Sikap Responden dengan Pemeriksaan Pap Smear Di Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan tahun 2014

Sikap	Pelaksanaan PapSmear				Jumlah		P
	Melakukan		Tidak Melakukan		F	%	
	f	%	f	%			
Positif	25	28,4	9	10,2	34	38,6	0,000
Negatif	6	6,8	48	54,5	54	61,4	
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>35,2</b>	<b>57</b>	<b>64,8</b>	<b>88</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 34 responden yang memiliki sikap positif, responden yang melakukan Pap Smear yaitu sebanyak 25 responden (28,4%) dan tidak melakukan pemeriksaan Pap Smear sebanyak 9 orang (10,2%). Dari 54 responden yang memiliki

sikap negatif, responden yang melakukan pemeriksaan Pap Smear sebanyak 6 orang (6,9%) dan tidak melakukan Pap Smear yaitu sebanyak 48 responden (54,5%).

Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai  $sig = 0,000 < p$  value 0,05. Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, sehingga terdapat hubungan antara sikap Wanita Usia Subur dengan pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan Tahun 2014.

#### SIMPULAN

- a. Sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang pap smear di Puskesmas Desa Lalang Kotamadya Medan berada pada kategori negative (61,4%).
- b. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pap smear di Puskesmas Desa Lalang Kota Madya Medan berada pada kategori tidak melakukan (64,8%).
- c. Terdapat hubungan antara sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan pemeriksaan pap smear di Puskesmas Desa Lalang Kotamadya Medan (P value: 0,000).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anolis AC. 17 Penyakit Wanita yang Paling Mematikan Jakarta Buana Pustaka; 2011.
- Hidayat A. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
- Lestadi J. Sitologi Pap Smear: Alat Pencegahan & Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Jakarta: EGC; 2009
- MARTINI NK. hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap wanita pasangan usia subur dengan tindakan pemeriksaan Pap Smear 2013 [cited 2014 25 Agustus]. Available from: <http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf>.
- M. AWdD. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
- Muhamamad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2011.
- Notoadmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Nurwijaya. Hubungan antara usia wanita dengan perilaku wanita terhadap manfaat Pap Smear sebagai deteksi dini kanker serviks 2010 [cited 24 Agustus 2014]. Available from: [library.upnvj.ac.id/pdf/4s1kedokteran/207311059/bab1.pdf](http://library.upnvj.ac.id/pdf/4s1kedokteran/207311059/bab1.pdf).
- Riana M. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur Dengan Pelaksanaan Pap Smear di Dusun VI Kelurahan Pelawi Utara P. Brandan SUPTHELPP; 2011 [cited 2014 30 Agustus]. Available from: <http://helvetia.ac.id/library>.
- RI K. RI. d. JKN Menjamin Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara 2012. Available from: <http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=NW.2014270003>.
- Saryono SAd. Metodologi Penelitian Kebidanan D III, D IV, S1, dan S2. Yogyakarta: Nuha Medika.2010.
- Saraswati LK. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2011 [cited 2014 25 Agustus]. Available from: <http://eprints.uns.ac.id>.
- Sitisamrot. Hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker leher rahim dengan Pap Smear [cited 2014 30 Agustus]. Available from: [digilib.unimus.ac.id/download.php?id=7041](http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=7041).
- Tilong AD. Bebas dari Ancaman Kanker Serviks. Jogjakarta: FlashBooks; 2012.
- Wulandari AS. Pengertian dan Pemahaman Resiko Ca Cerviks pada Wanita Usia Subur di Indonesia 2012. Available from: [elib.fk.uwks.ac.id/](http://elib.fk.uwks.ac.id/)